

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan Kualitas hasil belajar adalah hal terpenting didalam dunia pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan dasar utama untuk memfasilitasi jalannya peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga perlu bagi setiap guru dan pengajar untuk lebih memperhatikan kelengkapan dari setiap sarana dan prasaranan yang ada dilingkungan sekolah.

Media pembelajaran merupakan bagian dari sarana yang harus benar-benar dimanfaatkan semaksimal mungkin, agar mengena pada sasaran khususnya pada peserta didik, sehingga dapat mempertinggi efektifitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dikatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaknya dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan-batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan diantaranya yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. (Sadiman,dkk.1990:6-7).

Setiap peserta didik pada umumnya akan mengalami kebosanan atau suatu hal yang tidak menyenangkan didalam pembelajaran, hal

tersebut dikarenakan seorang pengajar tidak menggunakan metode pembelajaran dengan variasi-variasi tertentu sehingga kenyataannya dikelas banyak siswa yang mengantuk dan belum dapat memahami mata pelajaran yang disajikan oleh pengajar, hal ini akan menghambat tujuan pendidikan.

Setiap peserta didik memiliki kemampuan indra yang berbeda-beda, baik dalam kemampuan berbicara, perhatian, penglihatan dan pendengaran. Dengan penggunaan variasi media maka kelemahan-kelemahan yang dimiliki peserta didik dapat dikurangi.

Pemilihan media sebelum berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah salah satu tindakan yang paling tepat bagi setiap guru dan pengajar. Salah satu media yang dapat digunakan didalam pembelajaran yaitu Media visual yang lebih di khususkan pada media LCD (Liquid Crystal Display). Penggunaan LCD dalam pembelajaran merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang kegunaannya adalah untuk memproyeksikan materi pelajaran yang telah dirancang oleh guru untuk ditayangkan kepada siswa di dalam kelas yaitu berupa gambar suatu obyek atau materi yang disajikan dalam bentuk Power Point. Dengan menggunakan Media visual LCD secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif yang ada pada peserta didik. Sehingga menimbulkan gairah belajar, memungkinkan interaksi langsung antara siswa, lingkungan, kenyataan, dan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Media visual LCD dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik pada umumnya berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku dan lain-lain. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang seharusnya di bawa kepada peserta didik.

Penggunaan Media visual LCD dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menyalurkan pengalaman yang bermakna serta mempermudah peserta didik didalam memahami sesuatu yang abstrak sehingga menjadi sesuatu yang konkrit. Media visual LCD ini lebih bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indera kita terutama oleh indera penglihatan.

Ada empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi berarti media visual merupakan inti, menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif maksudnya, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar. Fungsi kognitif bermakna media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Sedangkan fungsi

kompensatoris artinya media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Media visual LCD bukan hanya membantu peserta didik untuk kejelasan suatu materi, akan tetapi mampu mengarahkan seorang guru dan pengajar untuk mengatasi setiap masalah-masalah yang timbul pada saat penyajian materi sedang berlangsung, yaitu dengan cara melihat media yang ditampilkan, sehingga ingatan seorang guru akan kembali terarah, terfokus dan lebih mudah menguasai kembali materi-materi yang disajikan.

Adapun tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal tersebut memungkinkan lajunya perkembangan peserta didik secara optimal didalam mencapai tujuan pendidikan.

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik dalam materi kegiatan pokok ekonomi, belum sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan karena belum optimalnya guru dalam menumbuhkan suasana meyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik dalam

pembelajaran, belum adanya keinginan guru dan pengajar didalam memvariasikan metode pembelajarn dengan media pembelajaran, Kurangnya minat guru dan pengajar dalam pemanfaatan sarana pembelajaran, sehingga sebahagian besar peserta didik di SMP Negeri 1 Kabila kabupaten Bone Bolango khususnya pada materi kegiatan pokok ekonomi di kelas VII-E, masih keliru dalam membedakan arti yang sebenarnya tentang kegiatan pokok ekonomi yang terdiri dari konsumsi, produksi dan distribusi.

Dari 30 peserta didik kelas VII E di SMP Negeri 1Kabila kabupaten Bone Bolango hanya 10 peserta didik (33%) yang memiliki kemampuan baik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 75. Sedangkan 20 peserta didik (67%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sehingga perlu diadakannya remedial. Untuk itu diperlukan alat atau media yang dapat menarik minat peserta didik.

Materi tentang kegiatan pokok ekonomi adalah salah satu materi pada pelajaran IPS kelas VII semester II, tetapi ternyata guru dalam melaksanakan pembelajaran kebanyakan masih bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik dan merangsang perhatian peserta didik. Untuk mengatasi hal itu perlu diadakan uji coba menggunakan media pembelajaran yang lebih spesifik

untuk mempermudah pemahaman terhadap peserta didik. Media pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPS terutama pada materi kegiatan pokok ekonomi. Adapun media tersebut adalah media visual LCD.

Harapan selanjutnya adalah ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan alat peraga dan media visual LCD yang mengena pada sasaran. Diharapkan dengan menggunakan media visual LCD ini lebih mewarnai proses pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna, materi mudah dipahami oleh peserta didik, bergairah serta bernuansa PAKEM (aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Disisi lain peserta didik pun akhirnya akan lebih akrab dan lebih berminat dalam pembelajaran. Melihat realita ini, peneliti tertarik dengan permasalahan yang ada dengan mengadakan penelitian tindakan kelas yakni belum maksimalnya pembelajaran sehingga perlu ada upaya peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya di kelas VII E SMP Negeri 1Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan uraian diatas penulis akan mengkaji upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi kegiatan pokok ekonomi. Penelitian ini diformulasikan dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Media visual LCD pada materi**

Kegiatan Pokok Ekonomi di Kelas VII-E SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya:

Rendahnya tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru dengan pemanfaatan media LCD; persiapan guru dalam menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran belum memperhatikan prinsip dan pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media, persiapan kelas dan menerima pembelajaran yang menggunakan media belum memperhatikan motivasi siswa dalam menilai, mengantisipasi, menghayati dalam penggunaan media.

Guru dalam kegiatan belajar siswa dengan pemanfaatan media belum memberikan peluang bagi siswa dalam mempraktekkan secara langsung di kelas. Evaluasi pengajaran sebagai penilaian terhadap tujuan pengajaran. Tercapai atau belum dengan menggunakan media sebagai alat bantu belum diperhatikan oleh guru pengajar.

Belum optimalnya guru dalam menumbuhkan suasana menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, belum adanya keinginan guru dan pengajar didalam

memvariasikan metode pembelajarn dengan media pembelajaran, Kurangnya minat guru dan pengajar dalam memanfaatkan sarana pembelajaran, sebahagian besar peserta didik di SMP Negeri 1 Kabila kabupaten Bone Bolango khususnya pada materi kegiatan pokok ekonomi di kelas VII-E, masih keliru dalam membedakan arti yang sebenarnya tentang kegiatan pokok ekonomi yang terdiri dari konsumsi, produksi dan distribusi, sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang belum sesuai dengan indikator capaian hasil belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini akan lebih diarahkan dan difokukuskan, yaitu, “Apakah melalui Penggunaan Media visual LCD Hasil Belajar pada Materi Kegiatan Pokok Ekonomi di Kelas VII-E SMP Negeri 1Kabila Kabupaten Bone Bolango akan meningkat.”?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi kegiatan pokok ekonomi pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango akan dilakukan dengan menggunakan media visual LCD. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan observasi terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami materi tentang kegiatan pokok ekonomi yang terdiri atas konsumsi, produksi dan distribusi.
2. Guru menjelaskan materi mengenai kegiatan pokok ekonomi yang terdiri atas konsumsi, produksi dan distribusi.
3. Guru menampilkan media visual LCD yang sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Guru menjelaskan maksud dari setiap obyek yang dimuat dalam bentuk media visual LCD yang telah ditampilkan.
5. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mengomentari hal-hal mengenai kegiatan pokok ekonomi yang terdiri atas konsumsi, produksi dan distribusi.
6. Peserta didik memberikan penjelasan mengenai kegiatan pokok ekonomi yang terdiri atas konsumsi, produksi dan distribusi.
7. Guru meminta tanggapan dari beberapa peserta didik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan materi yang telah ditampilkan dalam bentuk media visual LCD.
8. Peserta didik memberikan tanggapan terkait dengan media visual LCD yang telah ditampilkan dan dijelaskan oleh guru.
9. Memberikan evaluasi kepada peserta didik.
10. Memberikan *reinforcement* (penguatan) terhadap keberhasilan peserta didik dalam memahami, membedakan dan menanggapi pada saat pembelajaran berlangsung.

11. Kesimpulan/penutup

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media visual LCD pada materi kegiatan pokok ekonomi di kelas VII E SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu diantaranya:

1.6.1 Teoritis

- ❖ Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik khususnya dalam mengembangkan pemahaman mereka terhadap ilmu pengetahuan.
- ❖ Diharapkan melalui media visual (LCD) ini akan mempermudah bagi guru dan menjadikan salah satu alternatif utama didalam mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat meningkat hasil belajarnya.

1.6.2 Praktis

- ❖ Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi perhatian yang serius bagi pihak sekolah sehingga mampu menghasilkan

peserta didik yang berkualitas guna mencapai tujuan pendidikan.

- ❖ Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengakses informasi serta menambah wawasan dan pengalaman bagi setiap guru dan calon pengajar.

